

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan INA-CBG dalam pembiayaan jamkesmas di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bagaimana usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik terutama pada bidang kesehatan untuk masyarakat miskin di Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin tersebut adalah dengan menerapkan INA-CBG sebagai upaya pengendalian biaya dalam penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat. Dengan penerapan sistem INA-CBG diharapkan pembiayaan kesehatan atas pelayanan kesehatan masyarakat miskin akan lebih efektif dan efisien.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam berdasarkan pedoman wawancara sebagai sumber data sekunder dan observasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Untuk memeriksa keabsahan data digunakan triangulasi sumber data dengan membandingkan data hasil wawancara, hasil pengamatan dan dokumen yang ada. Kemudian menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada implementasi sistem INA CBG dalam pembiayaan Jamkesmas, pihak Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang telah berusaha melaksanakan sistem tersebut sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala antara lain adanya tarif pada sistem yang tidak sesuai dengan tarif pelayanan yang ada, dan terkadang terdapat kesalahan pada sistem yang mengakibatkan proses klaim biaya Jamkesmas menjadi terhambat.

Kata kunci : implementasi, jamkesmas, INA-CBG.